BABI

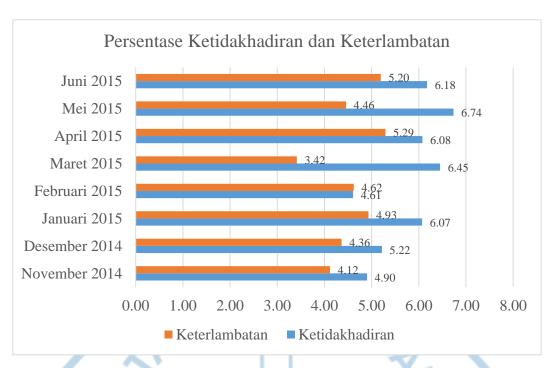
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu bidang usaha dalam melaksanakan kegiatannya, akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal yang paling penting yaitu bahwa keberhasilan berbagai aktivitas didalam perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada dana operasi yang tersedia, sarana atau prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusia. Faktor sumber daya manusia ini merupakan elemen yang harus diperhatikan oleh suatu bidang usaha, terutama bila mengingat bahwa era perdagangan bebas akan segera dimulai, dimana persaingan yang dihadapi akan sangat berbeda. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diharapkan oleh organisasi yang mampu memberikan andil positif terhadap semua kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, setiap pekerja diharapkan memiliki tingkat kinerja yang tinggi, karena sumber daya manusia merupakan kunci bagi perusahaan untuk dapat berjalan. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, kepuasaan pekerja dapat meningkat, sehingga produktivitas perusahaan pun dapat ikut meningkat.

Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan pada Rumah Makan Saung Nikmat yang berdiri pada tanggal 1 oktober 1995 dan beralamatkan di Jalan Dr.Muardi no 54 Cianjur. Rumah Makan Saung Nikmat memiliki jumlah pekerja 34 orang di bagian dapur dan memiliki jam opersional kerja setiap hari dari pukul 10.00 hingga pukul 21.00.

Dari hasil wawancara pendahuluan dengan pemiliki Rumah Makan Saung Nikmat, masalah yang timbul pada Rumah Makan Saung Nikmat ini adalah tingkat ketidakhadiran dan keterlambatan pekerja yang ditunjukan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1
Persentase Ketidakhadiran dan Keterlambatan

Berikut adalah contoh perhitungan persentase ketidakhadiran dan keterlambatan pada bulan Juni :

Persentase Ketidakhadiran =
$$\frac{Jumlah\ Pekerja\ yang\ tidak\ hadir\ selama\ bulan\ tersebut}{(jumlah\ pekerja\ x\ jumlah\ hari\ dalam\ bulan)}$$
Persentase Ketidakhadiran =
$$\frac{63}{(34\ x\ 30)}x\ 100\% = 6.18\%$$
Persentase keterlambatan =
$$\frac{Jumlah\ pekerja\ terlambat\ pada\ bulan\ tersebut}{(jumlah\ pekerja\ x\ jumlah\ hari\ dalam\ bulan)}$$
Persentase keterlambatan =
$$\frac{53}{(34\ x\ 30)}x\ 100\% = 5.2\ \%$$

Dari data absensi pekerja diatas, dapat diketahui setiap bulannya ada pekerja yang tidak hadir dan pekerja yang terlambat, dari grafik persentase ketidakhadiran dan keterlambatan di atas juga menunjukan adanya trend yang bergerak naik yang menindikasikan terdapatnya masalah yang berkaitan dengan pekerja. Hal ini tentu mempengaruhi setiap pekerjaan, jika ada yang tidak hadir maka pekerjaan mereka akan dilimpahkan kepada pekerja lain agar pekerjaan tersebut tidak terbengkalai.

1.2 Identifikasi Masalah

Setiap bidang usaha menginginkan agar pekerja mau bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan produktif dalam bekerja, sehingga manajemen dalam suatu bidang usaha dituntut untuk mampu memberikan kepuasan kerja kepada karyawannya untuk bekerja sesuai aturan dan produktif yang dimaksud agar sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya, tapi tidak semua perusahaan berhasil dalam melaksanakan hal tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1. Tingkat kepuasan kerja yang rendah mengakibatkan adanya ketidakhadiran dan keterlambatan pekerja.
- 2. Komitmen kerja yang rendah yang mengakibatkan adanya ketidakhadiran dan keterlambatan pekerja.
- 3. Tidak adanya evaluasi kerja secara rutin untuk para pekerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka dalam penelitian ini penulis menetapkan batasan – batasan masalah dan asumsi – asumsi yang digunakan dalam penelitian agar penelitian ini dapat lebih terarah dan jelas.

1. Pada penelitian ini, responden yang diamati adalah pekerja bagian dapur di Rumah Makan Saung Nikmat.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan secara spesifik sebagai berikut :

- Faktor faktor kepuasan kerja apa saja yang memberikan kepuasan kerja pekerja yang bekerja di Rumah Makan Saung Nikmat?
- 2. Faktor faktor kepuasan kerja apa saja yang mempengaruhi hubungan antara komitmen kerja dan kinerja pekerja yang bekerja di Rumah Makan Saung Nikmat?
- 3. Faktor faktor komitmen kerja apa saja yang mempengaruhi kinerja pekerja yang bekerja di Rumah Makan Saung Nikmat?

4. Apakah ada hubungan antara Komitmen kerja dan kinerja pekerja, yang dimoderasi oleh faktor kepuasan kerja?

5. Usulan – usulan apa saja yang harus diberikan kepada Rumah Makan Saung Nikmat guna meningkatkan kinerja pekerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- Mengetahui dan menganalisis faktor faktor pekerjaan yang memberikan kepuasan kerja pekerja yang bekerja di Rumah Makan Saung Nikmat.
- Mengetahui dan menganalisis faktor faktor kepuasan kerja yang mempengaruhi hubungan antara komitmen kerja dan kinerja pekerja yang bekerja di Rumah Makan Saung Nikmat.
- Mengetahui dan menganalisis faktor faktor komitmen kerja yang mempengaruhi kinerja pekerja yang bekerja di Rumah Makan Saung Nikmat.
- 4. Mengetahui dan menganalisis hubungan komitmen kerja dan kinerja, yang dimoderasi oleh faktor kepuasan kerja.
- 5. Memberikan usulan kepada Rumah Makan Saung Nikmat tentang apa yang harus dilakukan kepada pekerjanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab 1 ini merupakan bab pendahuluan dimana terdapat beberapa sub bab yaitu Latar Belakang Masalah yang berisikan sejarah perusahaan yang menjadi objek penelitian dan masalah aktual yang terjadi di perusahaan tersebut, Identifikasi masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan yang berisi penjelasan mengenai bab-bab yang ada dalam laporan Tugas Akhir.

Bab 2 Studi Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang dapat membantu dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir mengenai seluruh teori tentang kepuasan kerja dan komitmen kerja.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai langkah-langkah yang sistematis di dalam melakukan penelitian masalah, dimulai dari persiapan dalam penelitian sampai dengan penarikan kesimpulan. Pada bab ini juga dilengkapi dengan flowchart serta keterangan-keterangan sehubungan dengan flowchart tersebut, sehingga nantinya akan didapat hasil penelitian yang dapat memberikan penyelesaian terhadap masalah-masalah yang ada.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam rangka untuk dilakukan pengolahan data baik berupa hasil wawancara maupun observasi.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi tentang cara pengolahan dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya dan cara menganalisis hasil pengolahan data yang bertujuan untuk menjabarkan serta menjelaskan data-data yang telah dikumpulkan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari perumusan masalah yang ditanyakan serta memberikan saran untuk perusahaan.